

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Green Finance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, diperoleh 32 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian dengan total 128 observasi selama periode 2021-2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang diperkuat melalui pendekatan White Cross-Section standard errors sebagai *Robustness Check*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Green Finance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,3338 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Koefisien yang bernilai negatif sebesar -0,335877 menunjukkan bahwa arah hubungan yang terbentuk juga tidak sesuai dengan arah yang dihipotesiskan. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan *Green Finance* yang diukur melalui *green banking disclosure index* belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai perusahaan perbankan. Pengungkapan *Green Finance* yang sebagian besar masih bersifat pemenuhan kewajiban regulasi dan bersifat naratif belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada pasar untuk memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0007 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -1,175560. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan total aset bank justru cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan efisiensi pengelolaan aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah dibandingkan hanya melihat besarnya skala aset. Dalam industri perbankan yang sangat diatur, bank dengan aset yang sangat besar menghadapi beban regulasi dan kompleksitas operasional yang lebih tinggi, sehingga pertumbuhan aset yang tidak diikuti oleh peningkatan efisiensi justru dipersepsikan negatif oleh pasar
3. *Green Finance* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F-statistic sebesar 14,45157 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai Adjusted *R-squared* sebesar 0,777545 menunjukkan bahwa sekitar 77,75% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dalam model Fixed Effect. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial *Green Finance* tidak berpengaruh signifikan, kombinasi antara komitmen keberlanjutan dan kapasitas aset perusahaan secara bersamaan diperhitungkan oleh investor dalam menilai prospek perusahaan perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Perusahaan Perbankan

Perusahaan perbankan diharapkan dapat meningkatkan kualitas penerapan dan pengungkapan *Green Finance* secara lebih jelas, konsisten, dan terukur dalam laporan keberlanjutan. Pengungkapan *Green Finance* sebaiknya tidak hanya bersifat naratif, tetapi juga disertai data kuantitatif mengenai jumlah pembiayaan hijau, jenis proyek yang dibiayai, dampak lingkungan yang dihasilkan, serta kontribusinya terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, informasi *Green Finance* dapat lebih mudah dipahami oleh investor dan berpotensi meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan ukuran perusahaan atau besarnya aset bank dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan kualitas pengelolaan aset, profitabilitas, risiko kredit, tata kelola, serta konsistensi perusahaan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan. Informasi mengenai *Green Finance* dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan tambahan dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan, khususnya dalam menghadapi risiko lingkungan dan perubahan regulasi di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga lebih mampu memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, likuiditas, risiko kredit, efisiensi operasional, good corporate governance, dan pengungkapan ESG. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, objek penelitian yang lebih luas, atau metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran

yang lebih kuat mengenai hubungan antara *Green Finance* dan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor lain di luar perbankan.
2. Periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu empat tahun pengamatan sehingga belum sepenuhnya mampu menangkap dampak jangka panjang dari penerapan *Green Finance* terhadap nilai perusahaan.
3. Pengukuran *Green Finance* dalam penelitian ini didasarkan pada *green banking disclosure index* yang menilai keberadaan pengungkapan praktik *green banking*, bukan nilai aktual pembiayaan hijau yang disalurkan oleh bank. Oleh karena itu, hasilnya sangat bergantung pada kelengkapan dan konsistensi pengungkapan masing-masing bank dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutannya.
4. Penelitian ini hanya menggunakan *Green Finance* sebagai variabel independen utama dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Pemilihan model tersebut dilakukan agar penelitian tetap fokus pada pengujian pengaruh *Green Finance* terhadap nilai perusahaan, bukan untuk menjelaskan seluruh determinan nilai perusahaan. Faktor lain seperti profitabilitas, leverage, risiko kredit, likuiditas, tata kelola perusahaan, dan kondisi pasar diakui dapat memengaruhi nilai perusahaan, tetapi tidak dimasukkan ke dalam model utama agar ruang lingkup penelitian tetap terarah. Oleh karena itu, variabel-variabel tersebut disarankan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.